

OMBUDSMAN AJAK KAMPUS JADI GARDA DEPAN PENGAWASAN LAYANAN PENDIDIKAN

Rabu, 04 Februari 2026 - Ombudsman RI Perwakilan Sulawesi Selatan

Makassar - Ombudsman RI menegaskan pentingnya peran perguruan tinggi dalam menjaga dan meningkatkan mutu layanan publik di sektor pendidikan. Penegasan ini disampaikan Anggota Ombudsman RI Indraza Marzuki Rais, saat berkunjung ke Universitas Fajar (UNIFA), didampingi oleh Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Sulawesi Selatan Ismu Iskandar pada Selasa (3/2/2026).

Dalam pertemuan dengan Rektor Unifa, Indraza menekankan bahwa kampus memiliki posisi strategis untuk menanamkan nilai keadilan, transparansi, dan keberpihakan kepada mahasiswa dalam tata kelola pendidikan. Menurutnya, perguruan tinggi bukan sekadar ruang akademik, tetapi juga wadah pembentukan kesadaran publik atas hak dan kewajiban dalam layanan pendidikan.

"Perguruan tinggi bukan hanya tempat belajar, tetapi juga ruang kritis untuk membedah peran lembaga negara, termasuk Ombudsman RI. Dari kajian akademik inilah masyarakat bisa memahami Ombudsman RI sebagai penjaga keseimbangan dan bagian dari mekanisme kontrol dalam demokrasi," ujar Indraza.

Ia menambahkan, penguatan literasi hukum dan administrasi publik di lingkungan kampus akan membantu mahasiswa dan masyarakat lebih memahami hak-haknya, sekaligus mendorong perbaikan layanan pendidikan secara berkelanjutan. Edukasi semacam ini dinilai penting agar keluhan dan aspirasi publik dapat disalurkan secara tepat dan berdampak.

Indraza juga menyoroti tantangan yang masih dihadapi dunia pendidikan, khususnya ketika aturan yang ada tidak selalu dijalankan secara konsisten. Kondisi tersebut, menurutnya, dapat menghambat keterbukaan dan keadilan dalam layanan pendidikan.

"Tantangannya hari ini adalah ketika pembuat aturan justru kerap menjadi pelanggar. Di sinilah peran kampus sebagai pusat edukasi dan pengawasan eksternal menjadi sangat penting," tegas Indraza.

Pada kesempatan itu, Indraza juga mengapresiasi UNIFA yang dinilai telah menerapkan standar layanan pendidikan yang baik, serta berharap kerja sama dan koordinasi antara Ombudsman RI dengan perguruan tinggi dapat terus diperkuat, khususnya dalam membangun budaya pelayanan yang berpihak pada mahasiswa.

Ke depan, Perwakilan Ombudsman RI Sulawesi Selatan juga merencanakan peningkatan kolaborasi dengan UNIFA melalui penempatan mahasiswa magang. Program ini diarahkan untuk mendukung pengembangan media komunikasi digital Ombudsman RI, sekaligus memberi ruang bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam edukasi publik, pengelolaan informasi, dan penyebaran pesan pengawasan layanan pendidikan secara kreatif dan mudah dipahami.

Sementara itu, Rektor UNIFA Mulyadi Hamid, menyampaikan bahwa perguruan tinggi swasta masih menghadapi sejumlah tantangan kebijakan. Ia berharap adanya kebijakan yang lebih berimbang agar akses dan mutu pendidikan dapat dirasakan secara adil oleh seluruh mahasiswa, tanpa memandang status institusinya.

Pertemuan tersebut menegaskan komitmen bersama antara Ombudsman RI dan perguruan tinggi untuk menjadikan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai fondasi penguatan layanan pendidikan. Kampus diharapkan terus menjadi mitra kritis dan konstruktif dalam memperjuangkan pendidikan yang adil, transparan, dan berorientasi pada kepentingan publik.